

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Peneliti membutuhkan waktu untuk mendapatkan data penelitian ini selama beberapa bulan yang dilakukan pada tanggal Januari 2022 sampai Juni 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh tahapan-tahapan penelitian adalah observasi topik penelitian, pengajuan proposal penelitian, pengolahan uji instrumen, penyebaran kuesioner, pengolahan data, serta analisis data.

2) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring dengan bantuan *google form* untuk menyebarkan kuesioner kepada generasi Z yang berada di Jakarta karena kondisi saat ini sedang terjadi wabah pandemi Covid-19.

3.2 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini membahas mengenai pengujian faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sumber data pada penelitian merupakan sumber data primer dimana peneliti memperoleh data secara langsung dengan menyebar kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan disebarkan kepada responden yang memenuhi kriteria.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu:

A. Populasi

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi dipilih berdasarkan latar belakang yang telah disusun. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di tahun 1995-2010 (Howe & Strauss, 2004; Schroer, 2008). Populasi yang dibatasi pada generasi Z dengan rentang usia 17-27 tahun yang berada di Jakarta menjadi pertimbangan karena data dari riset-riset terdahulu mengindikasikan bahwa dominasi perilaku konsumtif terjadi pada responden remaja dan dewasa awal (APJII, 2021; Gumulya & Widiastuti, 2013; Simangunsong et al., 2021). Populasi ini bersifat selalu bertambah atau berkurang (*infinite*). Oleh karena itu jumlah populasi tidak diketahui secara tepat. Jika jumlah populasi tidak diketahui dan tidak memiliki daftar data yang dijadikan dasar untuk menghitung sampel maka pemilihan sampel dapat menggunakan teknik *non-probability sampling* (Babbie, 2013).

B. Sampel

Sampel pada penelitian ditentukan sesuai dengan pertimbangan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, karena alat analisis yang digunakan adalah SEM AMOS maka jumlah sampel yang digunakan 200 responden (Hair et al., 2006). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini yaitu teknik *convenience sampling* dimana informasi yang diperoleh dari populasi dengan setuju ingin memberikan informasi tersebut. Sehingga siapa saja yang setuju memberikan informasi-informasi

yang diperlukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel penelitian ini bila responden memiliki kesesuaian sebagai sumber data.

3.4 Pengembangan Instrumen

3.4.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual pada penelitian ini terdiri dari empat variabel sebagai berikut:

- 1) Perilaku pengelolaan keuangan merupakan keahlian setiap individu dalam melakukan perencanaan dan mengelola keinginan menghamburkan uang yang dimiliki dengan menghindari perilaku konsumtif demi kehidupan lebih baik dimasa depan.
- 2) Kepuasan keuangan merupakan pandangan setiap individu mengenai kondisi sumber keuangan yang dimiliki dan merasakan cukup atau puas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 3) Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami istilah-istilah dasar mengenai keuangan, menganalisis keuangan yang dimiliki agar tidak menghadapi permasalahan keuangan pada kehidupan sehari-hari.
- 4) Sikap keuangan adalah reaksi seseorang dalam menghadapi sejumlah permasalahan keuangan, risiko keuangan dan memberikan penilaian untuk membuat keputusan yang tepat dan bijak dalam pengelolaan keuangan.

3.4.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel kemudian dijabarkan dengan definisi operasional variabel untuk menjelaskan variabel yang diteliti menjadi indikator-indikator untuk mengukur keadaan yang sebenarnya. Berikut merupakan definisi operasional setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur melalui sepuluh indikator yaitu tujuan keuangan, perencanaan keuangan, keuangan untuk masa depan, memperkirakan keuangan, diskusi keuangan dengan pasangan, kebiasaan belanja, perencanaan anggaran pengeluaran, keputusan keuangan, masalah keuangan, dan menabung.
- 2) Kepuasan keuangan dapat diukur melalui sepuluh indikator ialah kehidupan keuangan, mampu memenuhi kewajiban, tingkat pengetahuan, masalah keuangan, situasi keuangan, tidak mencukupi biaya hidup, dan mengelola keuangan.
- 3) Pengetahuan keuangan bisa diukur melalui delapan indikator berikut yaitu pemahaman istilah pada bank, pengelolaan keuangan, investasi, anggaran, wasiat, tujuan keuangan, dan pengeluaran.
- 4) Sikap keuangan mempunyai sembilan butir pernyataan yang terdiri dari pengelolaan keuangan, rencana keuangan pensiun, investasi, tabungan, mengendalikan resiko keuangan, catatan keuangan, menabung tidak penting, pola menabung, dan masalah keuangan.

Penyusunan instrumen terdiri dari empat variabel yang akan diukur yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan kepuasan keuangan. Skala pengukuran menggunakan enam poin skala *likert* yang dimodifikasi bertujuan untuk meminimalisir kelemahan pada skala *likert* lima poin dimana nilai tengah memiliki arti netral atau ragu-ragu (Pravasanti & Ningsih, 2019). Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan skala *likert* enam poin. 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Sedikit Tidak Setuju, 4 = Sedikit Setuju, 5 = Setuju, dan 6 = Sangat Setuju.

3.4.3 Instrumen perilaku pengelolaan keuangan

Indikator-indikator dari Susan dan Djajadikerta (2017, p. 8764) serta dari Parrotta dan Johnson (1998, p. 73) dipilih dan diadaptasi untuk mengukur variabel perilaku pengelolaan keuangan. Skala ini diukur oleh 6-poin *likert type*, 1= sangat tidak setuju hingga 6= sangat setuju.

Tabel 3.1 Indikator untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi	Sumber
<i>Creating financial goals.</i>	Saya membuat tujuan keuangan.	(Susan & Djajadikerta, 2017, p. 8764)
<i>Making plans on how to reach the financial goals.</i>	Saya membuat rencana mengenai cara mencapai tujuan keuangan.	
<i>Setting specific financial goals for the future.</i>	Saya menetapkan tujuan keuangan khusus untuk masa depan.	
<i>Knowing roughly how much money needed.</i>	Saya mengetahui perkiraan jumlah uang yang dibutuhkan.	
<i>Discussing financial goals with spouses</i>	Mendiskusikan tujuan keuangan dengan pasangan.	
<i>I review and evaluate my spending habits.</i>	Saya meninjau dan mengevaluasi kebiasaan belanja saya.	(Parrotta & Johnson, 1998, p. 73)
<i>I regularly set money aside for possible unexpected expenses.</i>	Saya selalu merencanakan anggaran pengeluaran tidak terduga.	
<i>I often make financial decisions without much thought.</i>	Saya sering membuat keputusan keuangan tanpa banyak berpikir.	
<i>I rarely discuss my personal financial matters with family or friends.</i>	Saya jarang membicarakan masalah keuangan pribadi saya dengan keluarga atau teman.	
<i>I regularly set aside money for savings.</i>	Saya rutin menyisihkan uang untuk ditabung.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.4.4 Instrumen kepuasan keuangan

Indikator-indikator dipilih dan diadaptasi untuk mengukur variabel kepuasan keuangan (Ali et al., 2015; Mosaic, 2002). Skala ini diukur oleh 6-poin *likert type*, 1= sangat tidak setuju hingga 6= sangat setuju.

Tabel 3.2 Indikator untuk mengukur kepuasan keuangan

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi	Sumber
<i>I am satisfied with the feelings I have about my money life.</i>	Saya merasa puas dengan perasaan saya mengenai kehidupan keuangan saya.	(Mosaic, 2002)
<i>I am satisfied with my ability to meet my financial obligations.</i>	Saya merasa puas dengan kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan.	
<i>I am satisfied with the income my current job or career provides me</i>	Saya merasa puas dengan pendapatan saya saat ini.	
<i>I am satisfied with the level of financial education I have attained.</i>	Saya merasa puas dengan tingkat pengetahuan keuangan yang telah dicapai.	
<i>I am satisfied that financial issues do not cause stress or strain in the relationships that are important to me.</i>	Saya merasa puas bahwa masalah keuangan tidak menyebabkan stres atau ketegangan dalam hubungan yang penting bagi saya.	
<i>I am satisfied with my current financial situation.</i>	Saya merasa puas dengan situasi keuangan saat ini.	
<i>I can do little to improve my current financial situation.</i>	Saya dapat memperbaiki sedikit situasi keuangan saya saat ini.	
<i>I rarely run short of money.</i>	Saya jarang merasakan kekurangan mengenai uang.	
<i>Sometimes I feel that my income does not quite cover my living costs.</i>	Terkadang saya merasa bahwa pendapatan saya tidak cukup untuk menutupi biaya hidup saya.	
<i>If I had a major loss of income I could manage for a period of time.</i>	Jika saya mengalami kehilangan pendapatan dalam jumlah besar, saya dapat mengelolanya untuk jangka waktu tertentu.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.4.5 Instrumen pengetahuan keuangan

Indikator-indikator dari Susan dan Djajadikerta (2017, p. 8764) serta dari Parrotta dan Johnson (1998, p. 73) dipilih dan diadaptasi untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan. Skala ini diukur oleh 6-poin *likert type*, 1= sangat tidak setuju hingga 6= sangat setuju.

Tabel 3.3 Indikator untuk mengukur pengetahuan keuangan

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi	Sumber
<i>Know about interest rate, finance charges, and credit terms</i>	Saya tahu mengenai bunga, biaya keuangan, dan istilah kredit.	(Susan & Djajadikerta, 2017, p. 8764)
<i>Know about managing finance</i>	Saya tahu tentang mengelola keuangan.	
<i>Know about invest money</i>	Saya tahu mengenai menginvestasi uang.	(Parrotta & Johnson, 1998)
<i>Having different types of investments and savings decreases financial risks.</i>	Memiliki berbagai jenis investasi dan tabungan mengalami penurunan risiko keuangan.	
<i>A good budget provides only for expected expenses.</i>	Anggaran yang bagus hanya untuk biaya yang diharapkan.	
<i>A person needs a will when there is a large estate to be left to their heirs.</i>	Seseorang membutuhkan wasiat ketika ada harta yang besar untuk diserahkan pada ahli waris mereka.	
<i>A person is more likely to reach his or her financial goals by planning for the future.</i>	Seseorang lebih mungkin untuk mencapai tujuan keuangannya dengan merencanakan masa depan.	
<i>Borrowing money to purchase an item decreases money available for future spending</i>	Meminjam uang untuk membeli barang mengurangi uang yang tersedia untuk pengeluaran di masa depan.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.4.6 Instrumen sikap keuangan

Indikator-indikator dari Adiputra (2021, p. 646) dipilih serta diadaptasi untuk mengukur variabel sikap keuangan. Skala ini diukur oleh 6-poin *likert type*, 1= sangat tidak setuju hingga 6= sangat setuju.

Tabel 3.4 Indikator untuk mengukur sikap keuangan

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi	Sumber
<i>It is important to save money consistently</i>	Menurut saya, menyimpan uang secara konsisten itu penting.	(Adiputra, 2021, p. 646)
<i>The current financial condition can affect financial planning</i>	Menurut saya, kondisi keuangan saat ini dapat memengaruhi perencanaan keuangan.	
<i>It is important for me to make a target of shopping and savings every month</i>	Penting bagi saya untuk membuat target belanja dan tabungan setiap bulan.	
<i>Recording expenses is very important in management</i>	Menurut saya, pencatatan pengeluaran sangat penting dalam pengelolaan.	
<i>Keeping notes on financial matters is very time consuming</i>	Menurut saya, membuat catatan tentang masalah keuangan sangat memakan waktu.	

Indikator asli	Indikator hasil adaptasi	Sumber
<i>Each individual is responsible for his own finances</i>	Menurut saya, setiap individu bertanggung jawab atas keuangannya sendiri.	
<i>Pension planning is not important</i>	Menurut saya, perencanaan pensiun tidak penting.	
<i>Expenditure planning is important in managing</i>	Menurut saya, perencanaan pengeluaran penting dalam mengelola keuangan.	
<i>Making future plans is the key to success</i>	Menurut saya, membuat rencana masa depan adalah kunci sukses.	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner *online*. Kuesioner pada penelitian ini berupa kuesioner daring melalui *google form* dengan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti dari adaptasi jurnal. Instrumen kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku pengelolaan keuangan dan kepuasan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti peroleh dengan cara menyebarkan kuesioner *online* kepada responden. Pada penelitian ini, mengolah data menggunakan *software* AMOS 21.0 (*Analysis of Moment Structure*) sebagai program untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah diisi oleh responden. Indikator yang sudah terbukti validitasnya dan reliabilitasnya akan masuk ke metode pengujian kelayakan model dan uji hipotesis dengan *Structural Equation Modelling* atau biasa dikenal dengan SEM menggunakan *software* AMOS. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan beberapa uji analisis untuk menganalisis data penelitian, yakni sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna untuk mengukur sejauh mana tingkat kevalidan dan keakuratan dari instrumen penelitian yang dipakai. Pada penelitian ini menggunakan *software* AMOS 21.0 (*Analysis of Moment Structure*) dalam menguji validitas suatu instrumen. Uji validitas dilakukan terhadap indikator-indikator pada kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pada uji validitas SEM dengan *Exploratory Factor Analysis* (EFA) untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat melalui nilai *factor loading*. Nilai *loading* yang tinggi pada suatu faktor (konstruk laten) menunjukkan bahwa mereka *converge* pada suatu titik. Syarat yang harus dipenuhi, pertama *factor loading* harus signifikan. Adapun nilai *factor loading* yang harus dipenuhi jika menggunakan sampel sebanyak 200 adalah 0,4 (Hair et al., 2019).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pada tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas dilakukan guna untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsisten dari sebuah instrumen penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *software* AMOS 21.0 (*Analysis of Moment Structure*). Collier (2020) mengungkapkan dalam menghitung nilai reliabilitas sebuah variabel dibutuhkan nilai *standardized factor loadings*. Berdasarkan Collier (2020) idealnya nilai dari konstruk reliabilitas adalah

0,7 atau lebih tinggi daripada itu. Maka dari itu, nilai minimum reliabilitas yang diterima untuk ke tahap selanjutnya adalah 0,7.

3.6.3 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dengan SEM (*Structural Equation Model*) menggunakan *software* AMOS 21.0 (*Analysis of Moment Structure*) guna untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel dan untuk mengetahui model penelitian yang *fit*. Uji kelayakan model dilakukan dengan mencari sampai nilai P atau *probability* pada model *fit* > 0,05 (Hair et al., 2019). Model penelitian memiliki bentuk diagram jalur (*path diagram*) dan peneliti melakukan modifikasi dengan mengeliminasi beberapa indikator hingga model *fit* > 0,05.

Tabel 3.5 Indeks-indeks Uji Kelayakan Model

<i>Goodness of fit indices</i>	<i>Cut off value</i>
Chi-square	Diharapkan kecil
<i>Probability level</i>	≥ 0,05
RMSEA	≤ 0,08
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
CMIN/DF	≤ 2,00
TLI	≥ 0,95
CFI	≥ 0,95

Sumber: Ferdinand (2002)

Berdasarkan tabel 3.5 pengujian SEM akan dilakukan uji kelayakan dan uji statistik dimana terdapat evaluasi dari kriteria *goodness of fit* (Ferdinand, 2002).

- a. *X²- Chi-Square Statistic* untuk menguji perbedaan matriks kovarians sampel.
- b. *Probability level* untuk pengujian tingkat signifikansi model.

- c. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*) merupakan pengukuran yang dipakai untuk memperbaiki kecondongan nilai *Chi-Square* untuk menolak model dengan sampel yang besar. Nilai dapat diterima apabila berkisar 0,05 hingga 0,08.
- d. GFI (*Goodness of Fit Index*) merupakan ukuran *non statistic* yang nilainya berkisar dari 0 (*poor fit*) hingga 1,0 (*perfect fit*). Nilai GFI di atas 90% sebagai ukuran *good fit*.
- e. AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*) merupakan pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* untuk proporsi model dengan *degree of freedom* untuk *null model*. Tingkat derajat penerimaan adalah $\geq 0,90$.
- f. CMIN/DF (*The Minimum Sample Discrepancy Function Divided with Degree of Freedom*) untuk mengukur nilai *fit* yang diperoleh dari hasil nilai *Chi-Square* dibagi dengan *degree of freedom*, dapat dikatakan *fit* jika nilai rasio < 2 .
- g. TLI (*Tucker Lewis Index*) merupakan gabungan ukuran *parsimony* ke dalam index komparasi antara *proposed model* dan *null model*. Nilai TLI yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$.
- h. CFI (*Comparative Fit Index*) merupakan bentuk NFI yang diperbaiki dan tidak terlalu sensitif dengan ukuran model. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) menggunakan *software* AMOS guna untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui melalui nilai P pada estimasi dengan kriteria, jika nilai $P < 0,05$ menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai $P > 0,05$ menandakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, dapat dilakukan pengujian signifikan menggunakan nilai C.R. atau *Critical Ratio* dengan kriteria nilai minimal 1,96 (Hair et al., 2019). Jika nilai C.R. $> 1,96$ disimpulkan bahwa hipotesis memengaruhi secara signifikan namun jika nilai C.R. $< 1,96$ maka nilai P akan $> 0,05$ sehingga hipotesis ditolak.

Uji t statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Selain itu, untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis pada pengujian hipotesis ini yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.